



**PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA SERTIFIKAT BANK INDONESIA
(SBI) DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP KINERJA PERBANKAN
INDONESIA TAHUN 2001. IV – 2006. II**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Jember**

Oleh:

**Wahyuni Ambarwati
NIM. 030810101189**

**UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI
2006**

ABSTRACT

The goal of this research is to know the influence of SBI interest rate and rupiah exchange rate to Indonesia banking performance from 2001. IV until 2006. II. The examination of data is entirely done by means of statistic t-test and statistic F-test followed by econometrics test. The applied data of the research is secondary data on annual time series category from Bank Indonesia. From the research that as double regression linear analysis, we can have determination coefficient (R^2) is 0,754 that means Indonesia banking performance influence by SBI interest rate and rupiah exchange rate is 75,6 percen and the rest 24,6 percen influence by another factor outside the model. The probability score of F-test smaller than significant level ($0,000 < 0,05$) give mean that together independent variable to SBI interest rate and rupiah exchange rate have significant influence for Indonesia banking performance. That the partial test show that can prove by probability score of t-test smaller from the real effect from the significant level ($0,000 < 0,05$ and $0,001 < 0,05$). There is no multicollinearity and heteroscedasticity in econometrics test.

Keyword: Indonesia banking performance, SBI interest rate and rupiah exchange rate.

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh tingkat suku bunga SBI dan nilai tukar rupiah terhadap kinerja perbankan Indonesia tahun 2001. IV sampai 2006. II. Pengujian data dilakukan melalui uji statistik t-hitung dan statistik F-hitung yang dilanjutkan dengan uji ekonometrika. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam kategori runtut waktu (*time series*) yang diperoleh dari Bank Indonesia. Dari hasil pengujian yang menggunakan analisis regresi linear berganda diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,754 yang berarti kinerja perbankan Indonesia dipengaruhi oleh faktor tingkat suku bunga SBI dan nilai tukar rupiah sebesar 75,4 persen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Nilai probabilitas F-hitung yang lebih kecil dari level signifikan ($0,000 < 0,05$) memberikan arti bahwa secara bersama-sama variable bebas tingkat suku bunga SBI dan nilai mtukar rupiah berpengaruh signifikan terhadap kinerja perbankan Indonesia. Dari hasil uji parsial menunjukkan variable tingkat suku bunga SBI dan nilai tukar rupiah berpengaruh nyata yang dibuktikan dengan nilai probabilitas t-hitung lebih

kecil dari level signifikan ($0,000 < 0,05$ dan $0,001 < 0,05$). Dan dalam uji ekonometrika tidak terdapat multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

Kata kunci: Kinerja perbankan Indonesia, tingkat suku bunga SBI dan nilai tukar rupiah.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
ABSTRACT.....	vii
ABSTRAKSI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori.....	5
2.1.1 Teori Tentang Perbankan.....	5
2.1.2 Teori Tingkat Suku Bunga.....	13
2.1.3 Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Kinerja Perbankan.....	14
2.1.4 Kurs Valuta Asing.....	16
2.1.5 Pengaruh Kurs Valuta Asing Terhadap Kinerja Perbankan.....	18
2.2 Tinjauan Penelitian Sebelumnya.....	19
2.3 Hipotesis.....	22
2.4 Kerangka Berfikir.....	23

III. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian.....	24
3.1.1 Jenis penelitian.....	24
3.1.2 Unit Analisis.....	24
3.1.3 Populasi.....	24
3.1.4 Data dan Jenis Data.....	24
3.2 Metode Analisis Data.....	25
3.3 Uji Statistik.....	25
3.4 Uji Ekonometrika.....	27
3.5 Definisi Operasional.....	29

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum.....	30
4.1.1 Perkembangan Kinerja Perbankan.....	30
4.1.2 Perkembangan ROA (Return On Asset) Perbankan Indonesia.....	33
4.1.3 Perkembangan Tingkat Suku Bunga (SBI).....	35
4.1.4 Perkembangan Nilai Tukar Rupiah.....	37

4.2 Analisis Data.....	40
4.2.1 Hasil Regresi.....	40
4.2.2 Hasil Uji t (t-test).....	41
4.2.3 Hasil Uji F	42
4.2.4 Uji Determinasi Berganda (R^2).....	42
4.3 Uji Ekonometrika.....	42
4.3.1 Uji Multikolinearitas.....	42
4.3.2 Uji Autokorelasi.....	43
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	43
4.4 Pembahasan.....	44

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	48
5.2 Saran	48

DAFTAR PUSTAKA 50

LAMPIRAN

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. a. Tingkat suku bunga SBI (X₁), berpengaruh secara negatif terhadap kinerja perbankan Indonesia karena nilai koefisien dari analisis regresi yaitu sebesar -0,178 berarti setiap penurunan tingkat suku bunga SBI sebesar 1 persen pada saat nilai tukar rupiah (X₂) tetap pada angka nol, maka kinerja perbankan akan naik sebesar 0,178 persen.
- b. Nilai tukar rupiah terhadap dollar AS (X₂), berpengaruh secara positif terhadap kinerja perbankan Indonesia ditunjukkan dengan nilai koefisien dari

- analisis regresi sebesar 0,001 berarti setiap kenaikan nilai tukar rupiah sebesar 1 ribu rupiah pada saat tingkat suku bunga SBI (X_1) tetap pada angka nol, maka kinerja perbankan akan mengalami peningkatan sebesar 0,001 persen.
2. Hasil uji secara serentak yaitu melalui uji F menunjukkan bahwa tingkat suku bunga SBI (X_1) dan nilai tukar rupiah (X_2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perbankan Indonesia, dimana probabilitas F_{hitung} sebesar 0,000%. Dengan level signifikan sebesar $\alpha = 5\%$, maka terbukti probabilitas F_{hitung} (0,000%) lebih kecil dari level signifikan ($\alpha = 5\%$) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa variabel tingkat suku bunga SBI dan nilai tukar rupiah secara bersama-sama berpengaruh secara nyata terhadap kinerja perbankan Indonesia.

5.2 Saran

- a. Untuk mempertahankan kinerja perbankan Indonesia khususnya laba perbankan, Bank Indonesia sebagai otoritas moneter harus berhati-hati dalam merespon kenaikan suku bunga luar negeri yaitu dengan penyesuaian pada suku bunga SBI pada batas wajar dan secara bertahap. Jika terjadi peningkatan suku bunga SBI secara tajam, maka bank harus meningkatkan suku bunga kredit yang masih dapat ditoleransi oleh sektor riil yaitu untuk menjaga agar selisih (*spread*) suku bunga dana dan kredit dalam batas wajar.
- b. Untuk mempertahankan keuntungan perbankan Indonesia dalam mengelola transaksi dalam valuta asing, bank harus bisa menentukan kurs beli dan kurs jual dengan cermat, sehingga bank tetap bisa mempertahankan laba dari perdagangan valuta asing yaitu dengan selisih (*spread*) antara kurs beli dan kurs jual yang positif dan menguntungkan .

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. 1993. *Surat Keputusan Bank Indonesia. Nomor 26/ 23/ Kep/ DIR/ 1993. tentang Tata Cara Penilaian Kesehatan Bank.* Jakarta.
- Bank Indonesia. 1999. *Laporan Tahunan Bank Indonesia.* Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia . 2000. *Laporan Tahunan Bank Indonesia.* Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. 2001. *Laporan Tahunan Bank Indonesia.* Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. 2002. *Laporan Tahunan Bank Indonesia.* Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. 2003. *Laporan Tahunan Bank Indonesia.* Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. 2004. *Laporan Tahunan Bank Indonesia.* Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. 2005. *Laporan Tahunan Bank Indonesia.* Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. 2005. *Laporan Kinerja Perbankan Triwulan III 2005. November 2005.* Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. 2006. *Laporan Perekonomian Indonesia.* Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. 2006. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan Vol. 8 No. 4 Maret 2006.* Jakarta: Bank Indonesia.
- Departemen Keuangan. 1990. *Surat Keputusan Keuangan. Nomor 729 tahun 1990. tentang Perbankan.*
- Febryani, Anita dan Rahadian Zulfadin. 2003. *Analisis Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa.* Kajian ekonomi dan Keuangan. Vol. 7 No. 4 Des. 2003.
- Gujarati, Damodar. 1993. *Ekonometrika Dasar.* Jakarta: PT. Erlangga.
- Gujarati, Damodar. 1997. *Ekonometrika Dasar.* Jakarta: PT. Erlangga.
- Hadad, dkk. 2003. *Indikator Awal Krisis Perbankan.* Derektorat Penelitian dan Pengaturan Perbankan. Jakarta: Bank Indonesia.
- Hasibuan, Nurimansyah. 1994. *Ekonomi Industri.* Jakarta: LP3ES.

- Kasmir. 2004. *Pemasaran Bank*. Jakarta: Prenada Media.
- Komarruddin. 1991. *Uang di Negara Sedang Berkembang*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lapoliwa dan Daniel. 1997. *Akuntansi Perbankan (Akuntansi Transaksi Bank dalam Valuta Asing)*. Jilid 2. Jakarta: Institut Bankir Indonesia.
- Latumerissa, J. R. 1999. *Mengenai Aspek-Aspek Operasional Bank Umum* (terjemahan oleh Abdullah). Jakarta: Bumi Aksara.
- Nopirin. 1990. Ekonomi Moneter. Yogyakarta: BPFE –UGM.
- Nopirin. 1997. *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: BPFE –UGM.
- Nopirin. 2000. *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: BPFE –UGM.
- Republik Indonesia. 1998. *Undang-undang No. 10 tahun 1998 tentang Perubahan Undang-undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan*. Jakarta.
- Rifai, Mohammad. 1993. *Menelusuri Peta Buta Perbankan*. Majalah Swasembada No. 11/ VII/ Februari 1993 halaman 14 – 29. Jakarta.
- Sardjito, Imam Budi. 2005. *Prospek Perbankan Tahun 2006*. No. 202 Des 2005. Economic Review Journal.
- Sinungan, M.1993. *Manajemen Bank Umum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sujatmiko, Dwi. 2001. *Evaluasi Kinerja Perbankan Nasional Pasca Rekapitulasi Tahun 1999*. Skripsi. Tidak Dipublikasikan. Jember: FE UNEJ.
- Susilo, Sri dkk. 2000. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Suyatno, Thomas. 1990. *Kelembagaan Perbankan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wahyuono, Heru. 2001. *Analisis Assets Liabilities Management Pada PT. BAPPURI (Bank Pasar Purnawirawan Indonesia) Jember Dalam Upaya Menghadapi Resiko Tingkat Suku Bunga (Januari 1997 – Desember 1999)*. Skripsi. Tidak Dipublikasikan. Jember: FE UNEJ.